

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting ditetapkan dan diterapkan dalam suatu penelitian karena sangat berpengaruh terhadap pengolahan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan yang pada akhirnya menentukan hasil penelitian yang dilakukan.

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dimaksudkan sebagai penelitian yang berkenaan dengan data kuantitatif yang dilambangkan melalui simbol-simbol matematik berbentuk angka atau data kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka (skoring) (Sugiyono, 2012: 92-93).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif studi kasus dengan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan dan bagaimana probabilitas kebangkrutannya di masa mendatang. Strategi penelitian studi kasus merupakan salah satu dari penelitian deskriptif. Menurut Mulyana (2009:201), Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Kemudian Creswell (2010:20) menyatakan bahwa kasus-kasus dalam strategi penelitian studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan. Penelitian deskriptif

adalah suatu metode penelitian untuk meneliti suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005: 54). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11).

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan sebagai refleksi dari hasil operasi manajemen yang diperoleh dari laporan keuangan, sehingga dari gambaran kondisi keuangan perusahaan tersebut nantinya akan dapat diketahui dan dapat ditarik kesimpulan mengenai tingkat kesehatan *financial* perusahaan dan klasifikasi kebangkrutan. Berdasarkan atas tujuan penelitian tersebut, maka pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah website BEI / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id). Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan ketersediaan data laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor industri properti dan real estate yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. Variabel dan Pengukuran

Arikunto (2010:161) mengatakan bahwa variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sutrisno Hadi

dalam Arikunto (2010:159) mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Dalam penelitian ini terdapat lima variabel (X) yaitu rasio – rasio dalam formula Altman Z-Score:

$$X_1 = \frac{\text{Net Working Capital}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Earning Before Interest and tax}}{\text{Total Assets}}$$

$$X_4 = \frac{\text{Market value of Equity}}{\text{Book Value of Total Debt}}$$

$$X_5 = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 1 : Ringkasan Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
1	X ₁ Rasio Liquidasi	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan modal kerja bersih dari keseluruhan total aktiva yang dimilikinya.	$\frac{\text{Net Working Capital}}{\text{Total Assets}}$
2	X ₂ Rasio Profitabilitas	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba ditahan dari total aktiva perusahaan.	$\frac{\text{Retained Earnings}}{\text{Total Assets}}$
3	X ₃ Rasio Profitabilitas	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva perusahaan, sebelum pembayaran bunga dan pajak.	$\frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$
4	X ₄ Rasio Leverage	Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dari nilai pasar modal sendiri (saham biasa).	$\frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Total Debt}}$
5	X ₅ Rasio Aktivitas	Rasio ini menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan volume bisnis yang cukup dibandingkan investasi dalam total aktiva.	$\frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$

Sumber : Data Diolah

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173).

Menurut Sekaran (2006:121) mengemukakan bahwa populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal yang menarik peneliti untuk dijadikan objek penelitian. Sedangkan pendapat lain dari Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.

2. Sampel

Menurut Pendapat Sekaran (2006:123) sampel adalah sebagian dari populasi. Sedangkan pendapat lain dari Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 85). Pertimbangan-pertimbangan yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut harus sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011. Pemilihan periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dikarenakan peneliti ingin mendapatkan informasi yang terbaru dari kinerja perusahaan tersebut agar menjadi refleksi yang akurat untuk perusahaan yang bersangkutan.

2. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangannya dan telah diaudit tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2009, 2010 dan 2011.

Pemilihan laporan keuangan yang telah diaudit dengan tujuan agar mendapatkan data yang valid dan akurat untuk selanjutnya diolah untuk keperluan peneliti dalam memprediksi kebangkrutan.

3. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan neraca dan laporan rugi-laba yang dibutuhkan oleh peneliti. Perhitungan variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 dalam formula Altman *Z-Score* diperoleh dari beberapa akun dari laporan keuangan neraca dan laporan rugi-laba.

4. Perusahaan tersebut pernah mengalami penurunan pendapatan atau penjualan pada salah satu periode tahun 2009, 2010 dan 2011. Berdasarkan teori tentang indikator kebangkrutan dan salah satu variabel (X_5) dalam formula Altman *Z-Score*, maka peneliti menggunakan kriteria penurunan pendapatan untuk pengambilan sampel agar sampel lebih akurat.

5. Perusahaan tersebut pernah mengalami kerugian atau penurunan laba dan atau arus kas dari operasi pada salah satu periode tahun 2009, 2010, dan 2011. Berdasarkan teori tentang indikator kebangkrutan dan salah satu variabel (X_2 , X_3) dalam formula Altman *Z-Score*, maka peneliti menggunakan kriteria penurunan laba untuk pengambilan sampel agar sampel lebih akurat

6. Perusahaan tersebut pernah mengalami penurunan total aktiva pada salah satu periode tahun 2009, 2010, dan 2011. Berdasarkan teori tentang

indikator kebangkrutan dan salah satu pembagi dalam variabel pada formula Altman *Z-Score*, maka peneliti menggunakan kriteria total aktiva untuk pengambilan sampel agar sampel lebih akurat.

Dari pertimbangan di atas, perusahaan properti dan real estate yang sesuai dengan kriteria di atas sebanyak 6 perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan mencatat, melihat dan mengamati laporan keuangan.

2. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data mengenai teori-teori keuangan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur, karya ilmiah, internet, surat kabar, dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan (telah diaudit) perusahaan properti dan real estate yang diambil dari website BEI / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id), yang disusun secara periodik dari tahun 2009-2011.

F. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif agar dapat dimengerti, diinterpretasikan dan mudah dipahami sehingga berguna untuk membantu memecahkan masalah.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sebab data yang ada berupa simbol-simbol matematik yang terdapat dalam laporan keuangan kemudian dilakukan perhitungan-perhitungan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2012: 14). Disamping itu peneliti juga menggunakan analisis deskriptif yang merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menginterpretasikan data kuantitatif sehingga memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu peristiwa (Sugiyono, 2012: 147).

Langkah- langkah yang dilakukan dalam proses analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan yang terdapat dalam variabel Altman Z-Score secara *time series* dan juga *cross-sectional* serta apa yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.
2. Menghitung X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , dan X_5 masing-masing perusahaan tiap tahunnya.
3. Menghitung Z-Score berdasarkan perhitungan matematika sebagai berikut:

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

4. Membandingkan secara *time series* maupun *cross-sectional* untuk menentukan posisi perusahaan dalam sektor properti dan real estate berdasarkan formula Altman Z-Score.
5. Mengkategorikan masing-masing perusahaan sesuai dengan *cut-off* yang sudah ditentukan.
6. Mengambil kesimpulan dari kinerja perusahaan dan prediksi terhadap kebangkrutan perusahaan tersebut.

